

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan mengenai harga, promosi dan suasana toko terhadap keputusan pembelian busana muslim pada Pasaraya JM Palembang. Lokasi penelitian berada di Jl. Letkol Iskandar No.578 Kota Palembang, Sumatera Selatan.

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan rancangan korelasi keputusan pembelian dengan desain, harga, promosi dan suasana toko. Penelitian ini untuk mengetahui apakah desain, harga, promosi dan suasana toko berpengaruh terhadap keputusan pembelian busana muslim pada Pasaraya JM Palembang. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam pelaksanaan penelitian ini digunakan jenis penelitian kuantitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu.<sup>1</sup>

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dengan metodologi kuantitatif diperoleh signifikan hubungan antara variabel yang diteliti. Pada umumnya penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar.<sup>2</sup> Dengan memaparkan faktor-faktor yang mempengaruhi harga, promosi dan suasana toko terhadap keputusan pembelian. Data penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang didapatkan dari konsumen busana muslim Pasaraya JM Palembang.

##### **2. Sumber Data**

Data yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu: data primer dan data sekunder.

###### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>3</sup> Data primer, data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya melalui wawancara langsung kepada salah satu karyawan

---

<sup>1</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (Bandung: Al-fabeta, 2013), hlm.14

<sup>2</sup>Saifuddin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm.5

<sup>3</sup>Saifuddin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm.91

galeri Pasaraya JM Palembang dan memberikan kuesioner atau angket pada pelanggan busana muslim Pasaraya JM Palembang.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, yaitu data yang tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian.<sup>4</sup>

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data sekunder diperoleh dari buku serta jurnal yang relevan dengan penelitian.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diharapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>5</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah orang-orang yang pernah mengunjungi dan melakukan kegiatan pembelian busana muslim di Pasaraya JM Palembang. Populasi ini bersifat Heterogen yang dapat dilihat dari beragaman usia, pekerjaan, pendapatan dan lain-lain, dan juga jumlahnya tidak diketahui karena banyaknya konsumen yang berbelanja busana muslim di Pasaraya JM sehingga populasinya tak terhitung.

##### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono, sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>6</sup> Mengingat banyaknya populasi dalam penelitian ini tak terhitung dan penulis menyadari adanya keterbatasan kemampuan dan biaya yang dimiliki, oleh karena itu penulis tidak melakukan penelitian kepada seluruh populasi, melainkan hanya mengambil bagian dari populasi yang telah ditetapkan, jadi sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel non probabilitas sampling dengan metode *convenience sampling* atau sampling seadanya atau sering disebut *insidental sampling*. Sampel dapat dipilih karena berada pada waktu, situasi, dan tempat yang tepat. Sampling Insidental merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat

---

<sup>4</sup>*Ibid*, hlm.91

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Ke-5, (Bandung: Alfa Beta, 2003), hal.72.

<sup>6</sup>Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017), hlm.120

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.81

digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data.<sup>8</sup>

Penentuan jumlah sampel yang ditentukan dalam penelitian ini berdasarkan perhitungan melalui rumus *Hair at al* adalah tergantung dari jumlah indikator dikali rentang 5 sampai 10.<sup>9</sup> Jumlah sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S &= \text{jumlah indikator} \times 5 \\ &= 15 \times 5 \\ &= 75 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Keterangan:

S = sampel

Jadi jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti ini adalah sebanyak 75 orang responden yang dijadikan sampel.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Taknik pengumpulan data merupakan cara yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan, penyajian fakta untuk tujuan tertentu. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawabnya, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>10</sup>

Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner yang bersifat tertutup, artinya pertanyaan yang dibuat dengan sedemikian rupa sehingga responden dibatasi dengan pertanyaan yang menggunakan skala likert (1-5) yang memiliki tingkat referensi jawaban masing-masing skor 1-5 dengan rincian sebagai berikut :

- |       |                 |               |
|-------|-----------------|---------------|
| 1. SS | = Sangat Setuju | diberi skor 5 |
| 2. S  | = Setuju        | diberi skor 4 |
| 3. KS | = Kurang Setuju | diberi skor 3 |
| 4. TS | = Tidak Setuju  | diberi skor 2 |

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Cetakan ke-23, (Bandung: Al-fbeta, 2013), hlm.67

<sup>9</sup>J.F. Hair, *Multivariate Data Analysis*, Edisi 5, (Semarang: Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm.20

<sup>10</sup>Helen Sabra Adip, *Metodelogi Penelitian*, (Palembang, Noer Fikri, 2015), hlm.37

5. STS = Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

Semakin besar nilai yang diberikan oleh responden, akan menunjukkan bahwa faktor tersebut semakin berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian. Kuesioner pada penelitian ini akan ditunjukkan kepada konsumen busana muslim Pasaraya JM Palembang.

## F. Variabel-Variabel Penelitian

### 1. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>11</sup> Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah Harga (X1), Promosi (X2) dan Suasana Toko (X3).

### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>12</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian (Y).

### 3. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Harga (X1)	Sejumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah produk tertentu atau kombinasi antara barang dan jasa	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Keterjangkauan harga</li><li>➤ Kesesuaian harga dengan kualitas produk</li><li>➤ Daya saing harga</li><li>➤ Kesesuaian harga dengan manfaat</li><li>➤ Harga mempengaruhi</li></ul>	Likert

<sup>11</sup>Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, Cetakan ke-23, (Bandung: Al-fbeta, 2013), hlm.39

<sup>12</sup>*Ibid*, hlm.39

		daya beli konsumen	
Promosi (X2)	Kegiatan yang tujuannya untuk mempengaruhi konsumen agar mereka dapat mengenal produk yang ditawarkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Iklan</li> <li>➤ Promosi penjualan</li> <li>➤ Kualitas penyampaian pesan dalam penanyangan iklan di media promosi</li> <li>➤ Jangkauan promosi</li> <li>➤ Kualitas penanyangan iklan di media peomosi</li> </ul>	Likert
Suasana Toko (X3)	Suatu kegiatan dimana pengusaha memanipulasi toko dengan desain bangunan, ruang interior, tata ruang lorong-lorong, bau, warna, bentuk, dan suara yang dialami para pelanggan untuk mencapai pengaruh tertentu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pencahayaan</li> <li>➤ Tata letak barang-barang</li> <li>➤ Suhu didalam ruangan</li> <li>➤ Fasilitas kamar ganti</li> <li>➤ Desain dan warna toko</li> </ul>	Likert
Keputusan Pembelian (Y)	Proses penilaian dari berbagai alternatif sesuai dengan kepentingan-kepentingan tertentu dengan menetapkan suatu pilihan yang dianggap paling menguntungkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kebutuhan yang dirasakan</li> <li>➤ Kegiatan sebelum membeli</li> <li>➤ Perilaku waktu memakai</li> <li>➤ Perilaku pasca pembelian</li> </ul>	Likert

Sumber : Dikumpulkan dari Berbagai Sumber, 2020

## G. Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrumen (kuesioner). Kuesioner dinyatakan valid dan sah jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Kemudian pengujian signifikan dilakukan dengan kriteria menggunakan t tabel pada tingkat signifikan 0.05 dengan uji dua sisi. Jika nilai positif dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka kuesioner dinyatakan valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka kuesioner dinyatakan tidak valid.<sup>13</sup>

### 2. Uji Reliabilitas

Dalam melakukan pengujian reliabilitas terhadap pertanyaan-pertanyaan pada variabel Harga (X1), Promosi (X2), Suasana Toko (X3) dan Keputusan Pembelian (Y), penulis menggunakan metode *AlphaCroancach's*. Metode *Alpha Croancach's* digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut baik. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Alpha Croancach's* lebih dari 0,60.

## H. Teknik Analisis Data

Berdasarkan hipotesis yang telah ditentukan, maka analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif, dengan menggunakan model regresi linier berganda, pengolahan data kuesioner yang digunakan dengan bantuan program SPSS versi 21. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen yang diteliti berdistribusi normal atau tidak sebagai salah satu syarat pengujian asumsi sebelum tahapan uji statistik untuk pengujian hipotesis. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak dengan melihat nilai signifikannya. Menurut Sutrisno Hadi data dapat dikatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai  $p > 0,05$  maka data dikatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai  $p < 0,05$  maka data dinyatakan tidak normal.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm.52

<sup>14</sup>Iredho Fahmi Reza, *Metodologi Penelitian Psikologi Kuantitatif, kualitatif dan Kombinasi*, (Palembang: Noerfikri Offset, 2016), hlm.67

### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (variabel bebas) yang akan dianalisis berhubungan secara linier atau tidak dengan variabel dependen (variabel terikat).<sup>15</sup> Uji linier menggunakan *Test for Linearity* dengan nilai signifikan 0,05. Variabel independen dan variabel dependen dikatakan memiliki hubungan yang linier jika signifikan kurang dari 0,05.

### **c. Uji Multikolonieritas**

Uji Multikolonieritas yang berarti terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel independen (X). Multikolonieritas hanya terjadi pada regresi linier berganda. Ada beberapa tanda suatu regresi linier berganda mempunyai masalah multikolonieritas, yaitu ada *R square* tinggi, tetapi hanya ada sedikit variabel independen yang signifikan bahkan tidak signifikan.<sup>16</sup> Uji multikolonieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Multikolonieritas terjadi jika nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan VIF > 10. Jika VIF tidak melebihi 0,10, maka dikatakan bahwa tidak multikolonieritas.

### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas yaitu dengan adanya ketidaksamaan varian dari residu untuk semua pengamatan pada model regresi. Adapun beberapa pengujian yang bisa digunakan adalah Uji Speaman's rho, Uji Park, serta melihat pola grafik regresi. Jika signifikan kolerasi kurang 0,05, maka pola regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.<sup>17</sup>

## **2. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linier berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua variabel atau lebih variabel independen. Persamaan regresi linier dalam penelitian ini adalah,<sup>18</sup> sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Penjelasan :

Y = Keputusan Pembelian (Variabel Dependen)

A = Konstanta

---

<sup>15</sup>*Ibid*, hlm.67-68

<sup>16</sup>Lien Sapyan Yamin dan Heri, *Regresi dan Kolerasi Dalam Genggaman Anda*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm.115

<sup>17</sup>Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), hlm.254

<sup>18</sup>Sudrajad, *Manajemen Ekonometrika Pemula, Cetakan Kesatu*, (Bandung : Armico, 2011), hlm.112

- X1 = Harga (Variabel Independen/bebas)
- X2 = Promosi (Variabel Independen/bebas)
- X3 = Suasana Toko (Variabel Independen/bebas)
- b1 = Koefisien regresi variabel harga
- b2 = Koefisien regresi variabel promosi
- b3 = Koefisien regresi variabel suasana toko
- e = Variabel gangguan

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur untuk membuktikan kebenaran sifat populasi berdasarkan data sampel. Dalam statistic, hipotesis yang ingin diuji kebenarannya biasanya akan dibandingkan dengan hipotesis yang salah kemungkinan nanti akan ditolak. Hipotesis yang salah disimbolkan dengan  $H_0$  (Hipotesis nol) dan hipotesis yang benar disimbolkan dengan  $H_a$  (Hipotesis Alternatif). Dalam menguji hipotesis dari data sampel, statistic telah mengembangkan uji t.<sup>19</sup>

#### a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji signifikan parsial (uji t) adalah suatu prosedur yang mana hasil sampel dapat digunakan untuk verifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis nol ( $H_0$ ), keputusan untuk menerima atau menolak  $H_0$  dibuat berdasarkan nilai uji statistic yang diperoleh dari data.<sup>20</sup> Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :<sup>21</sup>

1. Dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.  
 Jika  $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak  
 Jika  $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikan.  
 Jika signifikan  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak  
 Jika signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

#### b. Uji Simultan (Uji f)

Uji F pada umumnya digunakan untuk memperlihatkan apakah variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Adapun kriteria dalam uji F adalah sebagai berikut :

1. Taraf signifikan  $\alpha = 0,05$

---

<sup>19</sup>Agus Tri Basuki, Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm.22

<sup>20</sup>*Ibid*, hlm.22

<sup>21</sup>Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi Kedua*, (Semarang : badan penerbis universitas Diponegoro, 2011), hlm.97

2.  $H_0$  akan ditolak jika  $F_{hitung}$ , artinya antara variabel independen (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
3.  $H_a$  akan diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , artinya antara variabel independen (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)

**c. Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Jika nilai koefisien sama dengan satu (1), berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh.

Kegunaan koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

1. Sebagai ukuran ketepatan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap sekelompok data hasil dari observasi. Semakin besar  $R^2$  maka makin bagus garis regresi yang dibentuk. Sebaliknya semakin kecil  $R^2$  maka makin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.
2. Mengukur besar proporsi (persentase) dari jumlah ragam Y yang diterangkan oleh regresi untuk mengukur besar sumbangan variabel penjelas X terhadap variabel respon Y.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>Dergibon Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama), hlm.259-260